



**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENGATASI RENDAH DIRI DALAM PERGAULAN
SISWA KELAS XI IPS SMA 2 KUDUS
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.1
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
Fibria Puspita Sari
NIM. 200831041

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**

**STUDI KASUS PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK
UNTUK MENGATASI RENDAH DIRI DALAM PERGAULAN
SISWA KELAS XI IPS SMA 2 KUDUS
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan S.1
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Oleh
Fibria Puspita Sari
NIM. 200831041

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2013**



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

Mempunyai rasa percaya diri dan berani mengambil keputusan akan membuat seseorang lebih semangat dan bisa bertindak secara cepat ketimbang orang yang selalu takut (Keith Johnson).



PERSEMBAHAN :

Sekripsi ini ku persembahkan kepada

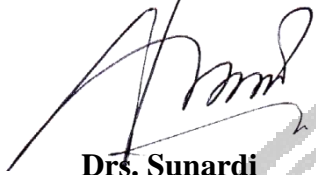
1. Papa dan Mama Tercinta terima kasih atas motivasinya, yang tak henti-hentinya mendukungku di dalam doa dan semangat.
2. Suami tercinta Sulihen, SH. dan anakku tersayang Sulfian Raziqa Putra
3. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberiku semangat, Motivasi dan Nasehat.
4. Sahabatku Lasmi dan Vinda Arstiarini
5. Seluruh teman-teman BK Angkatan 2008.

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Fibria Puspita Sari NIM. 200831041 ini telah diperiksa
disetujui untuk diuji.

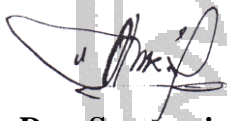
Kudus, 18 maret 2013

Pembimbing I



Drs. Sunardi
NIP. 195211051983031004

Pembimbing II



Dra. Sumarwiyah, M.Pd
NIS. 0610713020001008

Mengetahui

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus



Drs. Susilo Raharjo. M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Fibria Puspita Sari NIM. 200831041 ini telah dipertahankan
di depan Tim Penguji pada :

Hari : senin

Tanggal : 18 maret 2013

Tim Penguji


Drs. Sunardi
NIP. 195211051983031004

Ketua


Dra. Sumarwiyah, M.Pd
NIS. 0610713020001008

Anggota


Drs. Sabar Rutoto M.Pd
NIP. 194806021982031001

Anggota


Drs. Arista Kiswantoro
NIY. 0610713020001027

Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus


Drs. Susilo Raharjo, M.Pd
NIP. 19560619 198503 1 002

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan Hidayah-Nya Skripsi dengan judul “Studi Kasus Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Rendah Diri Dalam Pergaulan Siswa Kelas XI IPS SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013” dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian studi strata S1 Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muria Kudus. Penyusunan skripsi ini mudah-mudahan bermanfaat di lingkungan pendidikan dan dapat menambah wawasan/pengetahuan bagi para pembaca.

Dalam penyusunan skripsi ini dapat berjalan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Hal ini atas kerja sama, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak yang terkait. Karena itu penyusun menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
2. Drs. H. Sucipto, M.Pd.Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Sunardi, sebagai Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi ini.

5. Semua Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala SMAN 2 Kudus yang telah memberikan ijin penelitian.
7. Dewan Guru, serta siswa-siswi kelas XI IPS.1 SMAN 2 Kudus yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Semua. pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini. Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling sebagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kudus . Maret 2013

Penulis

ABSTRAK

Fibria Puspitasari (200831041), “*Studi Kasus Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Rendah Diri Dalam Pergaulan Siswa Kelas XI IPS SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Muria Kudus, Dosen Pembimbing I Drs. Sunardi, Dosen Pembimbing II Dra. Sumarwiyah, M.Pd

Kata Kunci : Konseling Behavior; Rasa Rendah Diri.

Latar belakang penelitian ini adalah ada sebagian siswa yang memiliki rasa rendah diri, yang ditandai dengan gejala-gejala rendah diri seperti; siswa menunjukkan rasa takut, malu dalam melakukan hubungan sosial dengan teman-teman sekelompoknya. Rasa rendah diri atau *inferioritas* merupakan perasaan atau sikap yang pada umumnya tidak disadari akibat kekurangan diri, baik secara nyata maupun maya. Rumusan masalah penelitian ini adalah; Apakah penerapan konseling behavioristik dapat menangani sikap rendah diri dalam pergaulan pada siswa kelas XI IPS SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk menemukan faktor-faktor penyebab perasaan rendah diri dalam pergaulan, 2. Mengetahui efektifitas layanan konseling behavioristik untuk mengatasi rasa rendah diri dalam pergaulan pada siswa Kelas XI IPS SMA 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013. Adapun kegunaan dari penelitian ini secara teoritis penelitian ini dapat memperluas dan memperdalam pengetahuan, menerapkan model konseling behavior yang digunakan dan sekaligus sebagai acuan guna penelitian lebih luas lagi. Sedangkan secara praktis, Kepala Sekolah: Digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan kebijaksanaan dalam mendukung pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah. Konselor: Digunakan sebagai sumber *referency* dan menambah wawasan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan penerapan model konseling behavioristik menangani siswa yang rendah diri.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data induktif system bacon, yaitu peneliti mengumpulkan faktor-faktor tentang kondisi konseli, kemudian baru dapat ditarik kesimpulan tertentu atau pemecahan masalah. Subyek penelitian siswa kelas XI IPS.1 SMAN 2 Kudus Tahun Ajaran 2012/2013. Terdapat tiga anak yang mengalami perasaan rendah diri yaitu DCN, SB, dan UK yang ditentukan berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian: Pelaksanaan Penerapan Model Konseling Behavioristik untuk menangani rasa rendah diri siswa kelas XI IPS.1 SMAN 2 Kudus Tahun Pelajaran 2012/2013 telah dilaksanakan, hasil sebagai berikut: Klien I (DCN) mengalami rasa rendah diri karena merasa malu dengan kondisi perekonomian keluarganya yang mengalami kebangkrutan. Setelah dilaksanakan konseling behavioristik DCN menyadari kekeliruannya, DCN mau membuka diri untuk

bergaul dengan teman-temannya, klien juga tidak lagi kecewa dengan kondisi perekonomian orang tua yang mengalami kebangkrutan, bahkan klien mau membantu dan menyemangati orang tuanya. Klien II (SB) mengalami rasa rendah diri karena pola asuh orang tuanya yang otoriter, sehingga klien merasa tertekan, kecewa, kesal, klien mudah marah dan temperamental. Kekesalan tersebut dilampiaskan terhadap teman-temannya, sehingga SB dikucilkan dalam pergaulan oleh teman sekelompoknya. Setelah dilaksanakan konseling behavioristik SB menyadari perbuatannya salah. SB mau membuka diri untuk memperbaiki hubungan dengan temannya dengan meminta maaf atas perilakunya yang salah. Untuk memenuhi harapan orang tua klien mulai kooperatif dan mau melakukan latihan fisik melalui kegiatan olahraga. Klien III (UK) mengalami rasa rendah diri karena merasa penampilannya kurang menarik atau tidak cantik, klien merasa malu dan menutup diri dari pergaulan sosial dengan teman-temannya. Setelah diberikan layanan konseling behavioristik klien akhirnya menyadari bahwa perbuatannya salah. UK mau membuka diri dengan bergaul dengan teman-temannya ia lebih percaya diri karena klien telah memahami makna kehidupan bahwa manusia sama kedudukan di mata Allah tidak memandang cantik/jelek, kaya/miskin yang penting berhati jujur dan sabar. Tentang kondisi perekonomian orang tua klien telah sadar betapa susah payah orang tua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Pembahasan dari penelitian studi kasus klien I (DCN) merasa rendah diri karena kondisi perekonomian orang tua yang kurang mampu, sehingga klien menutup diri dari pergaulan dan semangat belajar menurun, setelah mengikuti konseling behavioristik klien menyadari sikapnya dan mau memperbaiki diri. klien II (SB) merasa rendah diri karena pola asuh orang tua *otoriter* sehingga klien merasa tertekan dan berperilaku temperamental sehingga dikucilkan teman-temannya dan minat belajar menurun, setelah mengikuti konseling behavioristik klien mau memperbaiki sikapnya. Klien III (UK) merasa rendah diri karena merasa penampilannya kurang menarik, sehingga klien menutup diri dari pergaulan dan kreativitas belajar menurun. Setelah mengikuti konseling behavioristik klien mau memperbaiki sikapnya yang salah.

Kesimpulan dari penelitian adalah melalui penerapan layanan konseling behavioristik dapat mengubah perilaku rasa rendah diri siswa DCN, SB, dan UK menjadi lebih percaya diri. Oleh karena itu disarankan kepada, Sekolah: perlu adanya monitoring dan evaluasi terhadap perilaku siswa, sehingga kemungkinan untuk melihat seberapa besar perubahan tingkah laku siswa terhadap hasil belajar. Konselor: hendaknya lebih memperhatikan siswa yang menunjukkan gejala sikap rendah diri dengan cara memberikan layanan konseling behavioristik secara terprogram. Siswa yang memiliki sikap rendah diri, hendaknya bersikap terbuka dan kooperatif terhadap permasalahan yang dihadapi untuk dicarikan pemecahan masalahnya melalui konseling behavioristik.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN LOGO	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I. PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Kegunaan Penelitian	5
1.5. Ruang Lingkup penelitian	6
1.6. Definisi Operasional Variabel	6
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	 8
2.1. Konseling behavioristik	8
2.1.1. Pengertian Konseling Behavioristik	8
2.1.2. Fungsi Konseling Behavioristik	9
2.1.3. Tujuan Konseling Behavioristik	10
2.1.4. Metode-metode Konseling Behavioristik	12
2.1.5. Teknik Pelaksanaan Konseling Behavioristik	14
2.1.6. Tahap-tahap Pelaksanaan Konseling Behavioristik	20

2.1.7. Materi Konseling Behavioristik	23
2.2. Rendah Diri	26
2.2.1. Pengertian Rendah Diri	26
2.2.2. Faktor-faktor Penyebab Rendah Diri	27
2.2.3. Aspek-aspek Sikap Rendah Diri	30
2.2.4. Ciri-ciri Sikap Rendah Diri	32
2.2.5. Upaya Mengatasi Sikap Rendah Diri	35
2.3. Kerangka Pikir	38
BAB III. METODE PENELITIAN	41
3.1. Rancangan Penelitian	43
3.1.1. Subyek Penelitian	44
3.1.2. Sumber Data	45
3.1.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.1.4. Analisis Data	60
3.2. Langkah-langkah Penanganan Kasus	61
BAB IV. HASIL PENELITIAN	63
4.1. Penyajian Data Klien I (DCN)	63
4.2. Penyajian Data Klien II (SB)	73
4.3. Penyajian Data Klien (UK)	82
BAB V. PEMBAHASAN	92
5.1. Konseli I (DCN)	92
5.2. Konseli II (SB)	96
5.3. Konseli (UK)	100
BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN	105
6.1. Simpulan	105

6.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Subjek Penelitian	45
Tabel 3.2. Pedoman Observasi untuk Siswa	56



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Menangani Sikap Rendah Diri Siswa ...	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Satuan Layanan Konseli I (DCN)	111
2. Satuan Layanan Konseli II (SB)	131
3. Satuan Layanan Konseli III (UK)	151
4. Verbatim Konseli I (DCN)	171
5. Verbatim Konseli II (SB)	175
6. Verbatim Konseli III (UK)	179
7. Hasil Observasi Konseli I (DCN)	183
8. Hasil Observasi Konseli II (SB)	189
9. Hasil Observasi Konseli III (UK)	195
10. Daftar Absensi Kehadiran Bimbingan	201
11. Pedoman Wawancara Peneliti dengan Guru BK dan Wali Kelas	202
12. Pedoman Wawancara Peneliti dengan Klien	203
13. Daftar Riwayat Hidup Penulis	204
14. Surat Ijin Penelitian dari UMK	205
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari SMAN 2 Kudus	206
16. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	207